

**PENGARUH PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP
PEMBERDAYAAN MUSTAHIQ DI LEMBAGA AMIL ZAKAT
MUSA'ADATUL UMMAH AL MA'SOEM**

Jujun Jamaludin
STIBANKS Al Ma'soem
jujunjamaludin88@gmail.com

ABSTRACT

This research was carried out at the Amil Zakat Institution Musa'adatul Ummah Al Ma'soem, an Amil Zakat Institution and a non-profit organization engaged in the collection of Zakat, Infaq, and Alms. The results of ZIS fundraising are then rolled out to beneficiaries in the form of service and empowerment programs in the fields of education, economics, da'wah, and social humanity. The main problem of this research is the effect of productive zakat funds on mustahiq. The research conducted is field research, with quantitative research methods and data analysis performed statistical techniques using simple regression. The results of this study can be used as a policy consideration at the Amil Zakat Institution in optimizing the number of zakat funds channeled to the mustahiq empowerment program. Based on the research that has been done, it shows that productive zakat funds for the period 2016-2017 significantly affect mustahiq income. The magnitude of the effect of the variable amount of funds (zakat) distributed to mustahiq income is 44.6%, while the remaining 55.4% of mustahiq income is influenced by other factors not examined.

Keywords: *Utilization, Productive Zakat, Empowerment, and Mustahiq.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Amil Zakat Musa'adatul Ummah Al Ma'soem, merupakan sebuah Lembaga Amil Zakat dan lembaga nirlaba yang bergerak di bidang pemnghimpunan Zakat, Infak dan Sedekah. Hasil penghimpunan dana ZIS selanjutnya digulirkan kepada penerima manfaat dalam bentuk program pelayanan dan pemberdayaan dalam bidang pendidikan, ekonomi, dakwah, dan sosial kemanusiaan. Masalah utama dari penelitian ini adalah pengaruh dana zakat produktif terhadap mustahiq. Penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian lapangan, dengan metode penelitian kuantitatif dan analisis data dilakukan teknik statistik dengan menggunakan regresi sederhana. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan kebijakan di Lembaga Amil Zakat dalam mengoptimalkan Jumlah dana zakat yang disalurkan untuk program pemberdayaan mustahiq. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa dana zakat produktif untuk periode 2016-2017 berpengaruh terhadap pendapatan mustahiq secara signifikan. Besarnya pengaruh variabel jumlah dana (zakat) yang disalurkan terhadap pendapatan mustahiq sebesar 44,6%, sedangkan sisanya sebesar 55,4% dari pendapatan mustahiq dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Kata kunci : Pendayagunaan, Zakat Produktif, Pemberdayaan, dan Mustahiq.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Islam menawarkan beberapa doktrin bagi manusia yang berlaku secara universal dengan dua ciri dimensi, yaitu kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia serta kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di akhirat.

Salah satu yang menunjang kesejahteraan hidup di dunia dan menunjang hidup di akhirat adalah adanya kesejahteraan sosial - ekonomi. Ini merupakan seperangkat alternatif untuk mensejahterakan umat Islam dari kemiskinan dan kemelaratan. Untuk itu perlu dibentuk lembaga-lembaga sosial Islam sebagai upaya untuk menanggulangi masalah sosial tersebut. Sehubungan dengan hal itu, maka zakat dapat berfungsi sebagai salah satu sumber dana social ekonomi bagi umat Islam. Artinya pendayagunaan zakat yang dikelola oleh Lembaga Amil Zakat tidak hanya terbatas pada kegiatan - kegiatan tertentu saja yang berdasarkan pada orientasi konvensional, tetapi dapat pula dimanfaatkan untuk kegiatan-kegiatan ekonomi umat, seperti dalam program pengentasan kemiskinan dan pengangguran dengan memberikan zakat produktif kepada mereka yang memerlukan sebagai modal usaha.

Zakat memiliki peranan yang sangat strategis dalam upaya pengentasan kemiskinan atau pembangunan ekonomi. Berbeda dengan sumber keuangan untuk pembangunan yang lain, zakat tidak memiliki dampak balik apapun kecuali ridha dan mengharap pahala dari Allah semata. Namun demikian, bukan berarti mekanisme zakat tidak ada sistem kontrolnya. Nilai strategis zakat dapat dilihat melalui : *Pertama*, zakat merupakan panggilan agama. Ia merupakan cerminan dari keimanan seseorang. *Kedua*, sumber keuangan zakat tidak akan pernah berhenti. Artinya orang yang membayar zakat, tidak akan pernah habis dan yang telah membayar setiap tahun atau periode waktu yang lain akan terus membayar. *ketiga*, zakat secara empirik dapat menghapus kesenjangan sosial dan sebaliknya dapat menciptakan redistribusi aset dan pemerataan pembangunan (Muhamad Ridwan, 2005). Yang mendorong masyarakat Islam melaksanakan pemungutan zakat di Indonesia ini antara lain adalah : (1) keinginan umat Islam Indonesia untuk menyempurnakan pelaksanaan ajaran agamanya. Setelah mendirikan shalat, berpuasa selama bulan Ramadhan dan bahkan menunaikan ibadah haji ke Mekkah, umat Islam semakin menyadari perlunya penunaian zakat sebagai kewajiban agama, kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap orang yang mampu melaksanakannya karena telah memenuhi syarat-syarat yang ditentukan. (2) Kesadaran yang semakin meningkat di kalangan umat Islam tentang potensi zakat jika dimanfaatkan sebaik-baiknya, akan dapat memecahkan berbagai masalah sosial di Indonesia. (3) Usaha-usaha untuk mewujudkan pengembangan dan pengelolaan zakat di Indonesia makin lama makin tumbuh dan berkembang (Muhamad Daud Ali, 1988).

Zakat yang diberikan kepada mustahiq akan berperan sebagai pendukung peningkatan ekonomi mereka apabila dikonsumsi pada kegiatan produktif. Pendayagunaan zakat produktif sesungguhnya mempunyai konsep perencanaan dan pelaksanaan yang cermat seperti mengkaji penyebab kemiskinan, ketidakadaan modal kerja, dan kekurangan lapangan kerja, dengan adanya masalah tersebut maka perlu adanya perencanaan yang dapat mengembangkan zakat bersifat produktif tersebut.

Pengembangan zakat bersifat produktif dengan cara dijadikannya dana zakat sebagai modal usaha, untuk pemberdayaan ekonomi penerimanya, dan supaya fakir miskin dapat menjalankan atau membiayai kehidupannya secara konsisten. Dengan dana zakat tersebut fakir miskin akan mendapatkan penghasilan tetap, meningkatkan usaha, mengembangkan usaha serta mereka dapat menyisihkan penghasilannya untuk menabung.

Dana zakat untuk kegiatan produktif akan lebih optimal bila dilaksanakan Lembaga Amil Zakat karena LAZ sebagai organisasi yang terpercaya untuk pengalokasian, pendayagunaan, dan pendistribusian dana zakat, mereka tidak memberikan zakat begitu saja melainkan mereka mendampingi, memberikan pengarahan serta pelatihan agar dana zakat tersebut benar-benar dijadikan modal kerja sehingga penerima zakat tersebut memperoleh pendapatan yang layak dan mandiri.

Lembaga Amil Zakat Musa'adatul Ummah Al Ma'soem menyalurkan dana zakat produktif pada suatu program yang kemudian dikembangkan yaitu Program Bisnis MU (Pemberdayaan Ekonomi), program ini adalah program pemberdayaan pembinaan umat atau mustahiq produktif dengan memberikan bantuan modal usaha yang disalurkan dengan fasilitas Qordhul Hasan untuk bantuan modal yang berupa uang dan Mudarabah dengan sistem bagi hasil untuk bantuan modal yang berupa hewan ternak. Dengan bantuan modal usaha yang diberikan Musa'adatul Ummah Al Ma'soem, mustahiq dapat mengembangkan usaha mereka dan bisa meningkatkan pendapatan mereka. Dengan berkembangnya usaha kecil menengah dengan modal berasal dari zakat akan menyerap tenaga kerja. Hal ini berarti angka pengangguran bisa dikurangi, berkurangnya angka pengangguran akan berdampak pada meningkatnya daya beli masyarakat terhadap suatu produk barang ataupun jasa, meningkatnya daya beli masyarakat akan diikuti oleh pertumbuhan produksi, pertumbuhan sektor produksi inilah yang akan menjadi salah satu indikator adanya pertumbuhan ekonomi.

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat serta kontribusi baik bagi praktisi maupun akademisi. Bagi akademisi diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi ilmu syari'ah pada umumnya dan keuangan Islam pada khususnya, serta menjadi rujukan penelitian berikutnya tentang pendayagunaan zakat untuk pemberdayaan mustahiq. Adapun bagi praktisi diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi Lembaga Amil Zakat Musa'adatul Ummah Al Ma'soem atau pihak yang terkait di dalamnya dalam mengoptimalkan pendistribusian zakat untuk pemberdayaan mustahiq.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam istilah ekonomi, zakat merupakan tindakan pemindahan kekayaan dari golongan kaya kepada golongan tidak punya. Transfer kekayaan berarti transfer sumber-sumber ekonomi. Tindakan ini tentu saja akan mengakibatkan perubahan tertentu yang bersifat ekonomis; umpamanya saja, seseorang yang menerima zakat bisa mempergunakannya untuk berkonsumsi atau memproduksi. Dengan demikian, zakat walaupun pada dasarnya merupakan ibadah kepada Allah, bisa mempunyai arti ekonomi. Zakat produktif yaitu zakat yang diberikan kepada Mustahiq sebagai modal untuk menjalankan suatu kegiatan ekonomi yaitu untuk menumbuhkembangkan tingkat ekonomi dan potensi produktifitas Mustahiq. Masalah utama dalam penelitian ini adalah pengaruh dana zakat produktif terhadap mustahiq melalui program pemberdayaan umat, sehingga penelitian ini didapatkan rumusan masalah tentang bagaimana pengaruh zakat produktif terhadap pendapatan mustahiq.

2. METODOLOGI

2.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan metode penelitian kuantitatif yang menggunakan instrumen (alat pengumpul data) dapat menghasilkan data numerikal (angka). Analisis data dilakukan menggunakan teknik

statistik untuk mereduksi dan mengelompokan data, menentukan hubungan serta mengidentifikasi perbedaan antar kelompok data. Kontrol, instrumen, dan analisis statistik digunakan untuk menghasilkan temuan-temuan penelitian secara akurat. Dengan demikian kesimpulan hasil uji hipotesis yang diperoleh melalui penelitian kuantitatif dapat diberlakukan secara umum. Dalam penelitian ini pembahasan akan menitik beratkan pada bagaimana pengaruh jumlah dana zakat yang disalurkan untuk kegiatan produktif di LAZ Musa'adatul Ummah Al Ma'soem terhadap jumlah pendapatan yang diperoleh Mustahiq pada periode 2016-2017. Dimana penelitian ini menggunakan angket/kuesioner dalam instrument utama penelitian dan hasil wawancara serta dokumentasi sebagai data sekunder.

2.2 Objek Penelitian

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Pemberdayaan Mustahiq”, sehingga yang menjadi objek penelitiannya adalah seluruh mustahiq di Lembaga Amil Zakat Musa'adatul Ummah Al Ma'soem yang telah menerima dana zakat produktif untuk program penggemukan ternak domba. Dalam hal ini peneliti menggunakan sampel 40 orang Mustahiq yang sudah diberikan bantuan dalam bentuk program Kampung Ternak Musa'adatul Ummah (KT-MU) selama Periode 2017-2018.

2.2 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara :

1. Angket (*Quesioner*)
Dilakukan dengan cara mengumpulkan data berdasarkan hasil pengisian angket yang dilakukan oleh 40 orang sebagai sampel penelitian.
2. Metode Dokumentasi
Dilakukan dengan cara mengumpulkan data berdasarkan data-data atau laporan yang berkaitan dengan masalah penelitian.
3. Metode Wawancara
Peneliti mengadakan wawancara dengan tokoh lembaga atau para fungsionaris khususnya pihak manajemen pendayagunaan zakat produktif yang dianggap berkompeten dan representatif dengan masalah yang dibahas untuk memperoleh informasi mengenai pendayagunaan zakat produktif.

2.3 Analisis Data

Penelitian ini mencari pengaruh jumlah dana yang disalurkan oleh LAZ terhadap pendapatan yang diperoleh mustahiq maka analisis yang digunakan adalah Regresi Sederhana dengan formulasi sebagai berikut : (Moehar Daniel, 2003)

$$Y = a + bx$$

Dimana:

Y = Pendapatan *Mustahiq*

X = Jumlah bantuan dana(zakat) untuk kegiatan produktif

a = konstanta

b = koefisien regresi

Selain itu, analisis data maka harus di uji dengan uji parsial/uji t. Menurut Sugiyono (2013), analisis korelasi parsial (*Partial Correlation*) digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dimana variabel lainnya yang dianggap berpengaruh dikendalikan atau dibuat tetap (sebagai variabel kontrol). Ujit t dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t = t_{hitung}

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Dasar pengambilan keputusan adalah dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.
- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini berkaitan dengan pengaruh dana zakat yang bersifat produktif terhadap pemberdayaan musathiq, maka data yang diambil adalah jumlah dana zakat yang disalurkan kepada mustahiq selama periode 2016 - 2017 di Lembaga Amil Zakat Musa'adatul Ummah Al Ma'soem. Selanjutnya, dihitung pendapatan mustahiq yang diterima setelah dikurangi modal pokok dari program Kampung Ternak Musa'adatul Ummah (KT-MU) yang sudah dilaksanakan tersebut, sehingga dibuatkan tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1 Jumlah dana (zakat) yang disalurkan untuk kegiatan produktif, pendapatan Mustahiq setelah diberi dana (zakat) KT-MU Periode 2016 - 2017

Mustahiq	Pendapatan Mustahiq	Dana (zakat) yang disalurkan
1	910000	1600000
2	910000	1600000
3	910000	1600000
4	910000	1600000
5	910000	1600000
6	910000	1600000
7	910000	1600000
8	910000	1600000
9	910000	1600000
10	910000	1600000
11	910000	1600000
12	910000	1600000
13	910000	1600000
14	910000	1600000
15	980000	1600000
16	980000	1600000
17	980000	1600000
18	980000	1600000
19	980000	1600000
20	980000	1600000
21	980000	1800000
22	980000	1800000
23	980000	1800000

24	980000	1800000
25	980000	1800000
26	980000	1800000
27	980000	1800000
28	980000	1800000
29	980000	1800000
30	980000	1800000
31	980000	1800000
32	980000	1800000
33	980000	1800000
34	980000	1800000
35	1120000	1800000
36	1120000	1800000
37	1120000	1800000
38	1120000	1800000
39	1120000	1800000
40	1120000	1800000
Total		

Sumber : Musa'adatul Ummah

3.2 Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel jumlah dana (zakat) yang disalurkan oleh LAZ Musa'adatul Ummah Al Ma'soem terhadap pendapatan mustahiq di LAZ Musa'adatul Ummah Al Ma'soem. Analisis regresi sederhana dilakukan dengan bantuan program Windows SPSS 25.0 (M.Ghozali, 2005). Hasil analisis tersebut seperti terlihat pada tabel 2 sebagai berikut :

Tabel 2 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,668 ^a	,446	,431	52037,436	,446	30,581	1	38	,000

a. Predictors: (Constant), X Dana yang disalurkan

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan besaran nilai r (korelasi) sebesar 0,668, sehingga kedua variabel tersebut dapat dikatakan memiliki korelasi atau hubungan yang erat, dan korelasi tersebut termasuk dalam kategori yang kuat (0,600-0,799), dan diperoleh nilai signifikan 0,000 atau dapat dikatakan nilai sig < 0,05, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak, berarti hipotesis alternatif (H_A) diterima, atau dapat dinyatakan bahwa jumlah dana yang disalurkan benar-benar berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan mustahiq.

Selanjutnya diperoleh R^2 sebesar 0,446 atau sama dengan 44,6%. Ini berarti kemampuan variabel dependent mampu mempengaruhi sebesar 44,6% oleh variabel independent, dan sisanya sebesar 55,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

3.3 Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Untuk menguji hipotesis secara parsial dibutuhkan tabel koefisien korelasi, tabel koefisien korelasi yang dimaksud adalah sebagai berikut :

Tabel 3 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	203000	140115,1		1,449	,156	-8,E+4	5,E+5					
	X Dana yang disalurkan	,455	,082	,668	5,530	,000	,288	,622	,668	,668	,668	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Y Pendapatan Mustahiq

Berdasarkan tabel diatas, maka selanjutnya dilakukan uji parsial terhadap masing-masing variabel untuk menguji hipotesis : 1) hipotesis nihil (H_0) dan 2) hipotesis alternatif (H_A). Hipotesis nihil (H_0) dalam penelitian ini adalah tidak ada pengaruh jumlah dana (zakat) yang disalurkan terhadap pendapatan mustahiq di LAZ Musa'adatul Ummah Al Ma'soem. Sedangkan hipotesis alternatif (H_A) adalah ada pengaruh jumlah dana (zakat) yang disalurkan terhadap pendapatan mustahiq di LAZ Musa'adatul Ummah Al Ma'soem.

1. Konstanta (a)

Karena sig 0,156 atau dengan kata lain $> 5\%$ maka keputusannya adalah menolak H_A dan menerima H_0 . Yang berarti koefisien konstanta (a) tidak signifikan dalam model atau dapat diartikan bahwa konstanta tidak berpengaruh signifikan terhadap estimasi pendapatan.

2. Koefisien Regresi (b) / Koefisien Variabel X (Dana yang disalurkan)

Karena sig 0,000 atau dengan kata lain $< 5\%$ maka keputusannya adalah menerima H_A dan menolak H_0 . Yang berarti koefisien variabel X (dana yang disalurkan) dinyatakan signifikan dalam model atau dapat diartikan bahwa variabel X (dana yang disalurkan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan mustahiq.

Berdasarkan hasil uji overall (uji kelayakan model) dan parsial maka persamaan regresi yang terbentuk adalah :

$$Y = a + bX$$

Sedangkan untuk estimasinya :

$$\hat{Y} = 203000 + 0,455 X$$

Dimana :

$\hat{Y}$ = Pendapatan Mustahiq

X = Jumlah dana (zakat) yang disalurkan

4. PENUTUP

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara jumlah dana yang disalurkan terhadap pendapatan mustahiq. Ini berarti bahwa jumlah dana (zakat) yang disalurkan benar – benar mempengaruhi pendapatan mustahiq, dengan kata lain semakin tinggi dana yang disalurkan maka akan semakin tinggi pula pendapatan mustahiq.

Berdasarkan hasil analisis data dengan bantuan program Windows SPSS 25.0 dari variabel jumlah dana (zakat) yang disalurkan dan variabel pendapatan mustahiq ditemukan besarnya pengaruh variabel jumlah dana (zakat) yang disalurkan terhadap pendapatan mustahiq sebesar 44,6%, sedangkan sisanya sebesar 55,4% dari pendapatan mustahiq dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Selain itu dari hasil uji parsial yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa koefisien variabel X (dana yang disalurkan) mempunyai

pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan mustahiq. Selanjutnya, tujuan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mendorong lembaga amil zakat dalam pengelolaan dana zakat yang bersifat produktif untuk pemberdayaan masyarakat, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan mustahiq sebagai penerima dana zakat tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Imam Ghozali (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi ke 3. Semarang: UNDIP Press.
- Jonathan Sarwono (2007). *Analisis Jalur untuk Riset Bisnis dengan SPSS*. Ed 1. Yogyakarta: Andi Offset.
- Muhammad Ridwan (2005). *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil(BMT)*, cet 2. Yogyakarta: UII Press.
- Muhammad dan Ridwan Mas'ud (2005). *Zakat dan Kemiskinan Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*. Yogyakarta: UII Press.
- Moehar Daniel Ms. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. cetakan ke.2. Jakarta: Bumi Aksara.